

## **Pengembangan Pasar Digital pada UMKM Desa Batu Kumbang**

**Lilik Widyawati<sup>1</sup>, Melati Rosanensi<sup>2</sup>, Hasbullah<sup>3</sup>, Tomi Tri Sujaka<sup>4</sup>, Christofer Satria<sup>5</sup>**

lilikwidya@universitasbumigora.ac.id<sup>1</sup>, melati.rn@universitasbumigora.ac.id<sup>2</sup>,  
hasbullah@universitasbumigora.ac.id<sup>3</sup>, tomi\_tri@universitasbumigora.ac.id<sup>4</sup>,  
chris@universitasbumigora.ac.id<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Bumigora

---

**Abstract:** *This time the community service for Bumigora University lecturers was carried out in Batu Kumbang village, Lingsar sub-district, West Lombok Regency, in Batu Kumbang village there are several MSMEs engaged in the culinary field such as Clarias Food, Mangosteen Coffee, Ant Sugar, Dodol, Klepon and Fresh Fruit businesses. However, these MSMEs have not been maximal in marketing the results of products made, especially digital marketing, currently product marketing is still carried out traditionally, so efforts are needed to increase the marketing of products that have been produced, to assist in digital marketing, a digital market application is needed that can be used to promote a brand using digital media that can reach consumers in a timely, personal, and relevant manner. The output achieved is the creation of a digital market application (E-Commerce Website) so that it can assist MSMEs in marketing their respective products. With this digital market application, it makes it easier for MSMEs, starting from the promotion process to the sales transaction process for MSME results in the culinary field in Batu Kumbang village.*

**Keywords:** *Batu Kumbang, E-Commerce, Digital Market, Clarias Food, Digitalization*

---

### **Pendahuluan**

Pengabdian ini merupakan salah satu pengabdian yang dilakukan oleh Dosen Universitas Bumigora yang melibatkan mahasiswa khususnya di prodi Ilmu Komputer. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah membantu mengembangkan pasar digital pada desa Batu Kumbang. Desa Batu Kumbang terdiri dari 14 Dusun, beberapa kali mengalami pemekaran, terakhir diresmikan pada tahun 1998 yaitu dimekarkan menjadi Desa Batu Mekar. Sehingga saat ini Desa Batu Kumbang terdiri dari 8 dusun saja.

Penduduk Desa Batu Kumbang berasal dari 2 suku yakni suku sasak asli dan suku bali sebagai pendatang. Prestasi Desa Batu Kumbang cukup baik diantaranya pernah menjadi

juara lomba desa dan menjadi desa percontohan untuk sanitasi dan penataan lingkungan yang berada di kecamatan Lingsar. Desa ini memiliki semboyan geger girang genem. Desa ini memiliki jumlah penduduknya sebagian besar bersuku daerah Sasak, terletak di bagian barat pulau Lombok.

Desa Batu Kumbang merupakan salah satu desa dari 10 desa yang berada di Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok barat. Jarak dari desa ke pusat pemerintahan kabupaten Lombok Barat sekitar 23 km dengan lama tempuh sekitar ½ jam perjalanan. Desa Batu Kumbang berada di daerah yang sangat subur dengan sumber air yang melimpah. Kondisi alamnya masih alami dan panorama alamnya yang sangat indah. Dengan kondisi alam seperti ini, Desa Batu Kumbang berpotensi untuk budidaya hortikultura, perikanan dan pengembangan sektor pariwisata khususnya wisata air (Arfa & Fatimatu Zahra, 2021). Desa Batu Kumbang memiliki luas wilayah 3.116 Ha, yang terdiri dari 8 dusun dengan 7 Rukun Warga (RW) meliputi 39 Rukun Tetangga (RT).

Dari Ibu Kota Kabupaten, Desa Batu kumbang dapat dijangkau dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat karena jalan menuju desa Batu Kumbang sudah di aspal. Walaupun demikian, jalan menuju ke setiap dusun masih memprihatinkan dan tidak layak dilalui karena masih banyak jalan tanah dan banyak bebatuan. Sarana transportasi sudah maju untuk ukuran sebuah desa. Angkutan desa berupa bemo dan ojek banyak dijumpai. Sehingga masyarakat dengan mudah menemukannya apabila ingin bepergian.

Desa Batu Kumbang direncanakan sebagai salah satu sentra produksi bibit maupun hasil produksi buah-buahan (rambutan, manggis, durian), program wisata alternatif berupa kolam pemandian, program pengembangan energi mikrohidro dan biogas, program pengembangan desa mandiri dan pembangunan desa terpadu. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat, terutama di wilayah terkecil dari sebuah negara yakni pedesaan (Limanseto, 2021), Dalam hal ini, penting bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan berinovasi pada hasil produk guna memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang (Aliyah, 2022). Faktor terpenting dalam mempromosikan produk untuk menjangkau konsumen yang lebih banyak yaitu terletak pada strategi pemasaran. Beberapa pengabdian sebelumnya telah menunjukkan bahwa memanfaatkan teknologi digital dalam strategi pemasaran, termasuk melalui e-commerce (Hadi et al., 2022).

Permasalahan Di desa Batu Kumbang terdapat beberapa UMKM yang bergerak dibidang kuliner seperti usaha *Clarias Food*, Kopi Manggis, Gula Semut, Dodol, Klepon serta Buah Segar, akan tetapi UMKM tersebut belum maksimal dalam pemasaran hasil produk yang dibuat terutama pemasaran digital, sehingga dibutuhkan sebuah pasar digital yang bisa digunakan untuk mempromosikan sebuah *merk* dengan menggunakan media digital yang dapat menjangkau konsumen secara tepat waktu, pribadi, dan relevan. Luaran yang ingin dicapai adalah terciptanya sebuah aplikasi pasar digital sehingga dapat membantu UMKM dalam pemasaran masing-masing produknya.

Pada pengabdian masyarakat ini, dosen dan mahasiswa Universitas Bumigora memperkenalkan pasar digital (*e-commarce*) sebagai salah satu solusi dalam pemasaran produk secara digital, Solusi yang ditawarkan tersebut yaitu pembuatan *E-Commorce pada* UMKM desa Batu Kumbang, *E-Commorce* adalah bentuk perdagangan elektronik yang melibatkan kegiatan seperti penyebaran, penjualan, pembelian, pemasaran barang dan jasa yang mengandalkan sistem elektronik melalui jaringan internet.

Pada Pengabdian masyarakat Dosen dan Mahasiswa di Desa Batu Kumbang berperan sebagai *web programmer* yang dimana bertugas membuat *website* berdasarkan *design* yang sudah dibuat oleh *web designer* yang sudah berupa *wireframe*. Misalnya apa yang harus dibuat pada sebuah elemen *web*. Seperti apa layout atau struktur webnya. Lalu fitur-fitur apa saja yang diperlukan pada setiap elemen tersebut, misalnya pada bagian *header*, *main*, *sidebar* dan *footer* sebuah halaman Web. Tujuannya, agar web yang dibuat, sesuai dengan rencana semula, agar fungsinya, bekerja sesuai target yang diinginkan gambar. Setelah *website* selesai maka dilanjutkan dengan sosialisasi penggunaan *website* ke pada pihak BUMDES. Setelah terlaksananya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Bumigora di dasa batu kumbang diharapkan terciptanya sebuah pasar digital yang dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pemasaran Digital serta masyarakat lebih melek teknologi mengingat kita berada di era 4.0 yang mengharuskan kita untuk lebih maju dan kreatif dibidang teknologi.

## **METODE**

Pengabdi berperan sebagai *web programmer* yang dimana pegabdi bertugas membuat *website* berdasarkan *design* yang sudah dibuat oleh *web designer* yang sudah

berupa *wireframe*. Misalnya apa yang harus dibuat pada sebuah elemen *web*. Seperti apa layout atau struktur webnya. Lalu fitur-fitur apa saja yang diperlukan pada setiap elemen tersebut, misalnya pada bagian *header*, *main*, *sidebar* dan *footer* sebuah halaman Web. Tujuannya, agar web yang dibuat, sesuai dengan rencana semula, agar fungsinya, bekerja sesuai target yang diinginkan gambar(Manulang et al., 2017).

Pengabdian juga membuat *scripting* yang cocok digunakan dalam sebuah elemen dan fitur yang dibutuhkan. Termasuk jika ada *plugin* atau *widget* yang dibutuhkan. Misalnya pada bagian pojok kanan bawah, diperlukan *fitur chat* dinamis. Selain itu juga penulis yang bertugas sebagai *web programmer* juga mengatur *hosting* dan *domain* termasuk juga *security* dari *website* yang sudah jadi.



Diagram 1. Bagan alur pengabdian

Dalam Pembuatan Aplikasi yang pengabdian lakukan ada beberapa tahapan terlebih dulu yang harus dilakukan sebelum membuat aplikasi *E-Commerce* berbasis web, berikut merupakan tahapan yang harus dilalui dalam pembuatan aplikasi tersebut:

Tahapan awal yang harus dilakukan adalah perencanaan. Pada tahap ini penulis menentukan tujuan dari aplikasi yang akan dibuat, penulis juga melakukan analisa dan mengumpulkan data yang diperlukan oleh aplikasi, kemudian menempatkan beberapa kebutuhan tersebut ke dalam aplikasi yang akan dikembangkan.

Berikutnya setelah informasi dan data yang dikumpulkan pada tahap perencanaan, penulis dapat melanjutkan tahapan selanjutnya yaitu pembuatan desain terhadap tampilan halaman yang ada di dalam aplikasi. Desain diperlukan untuk memberikan keindahan pada aplikasi yang akan dibuat. Hal ini dapat berupa kombinasi warna-warna unik, tata letak, dan jenis huruf yang membuat isi dari aplikasi akan sangat menarik.

Selanjutnya, pada tahap pemrograman ini penulis merealisasikan ide-ide dari tahap-tahap sebelumnya ke aplikasi yang akan dibuat. Selanjutnya penulis dapat melakukan *scripting* dari hasil desain tersebut ke dalam bahasa *web* sehingga bisa diakses menggunakan internet.

Pada tahap ini penulis melakukan pengujian untuk meyakinkan jika semua halaman

situs telah terhubung dengan benar dan semua link eksternal situs *web* terjaga. Tahap ini menguji fungsionalitas dari fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tersebut.

Pada tahap ini admin dari aplikasi harus menjaga kesegaran situs, dengan isi-isi yang terbaru. Tambahlah informasi-informasi terbaru untuk menarik para pengunjung. *Server* yang digunakan juga harus terus dipelihara agar keamanan situs Anda terjaga dari serangan-serangan *hacker*.

## PEMBAHASAN

Pada bagian ini tim PkM membahas dan memaparkan tentang hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di UMKM desa Batu Kumbang



Gambar 1. Proses pengambilan gambar produk

### a. Halaman Login

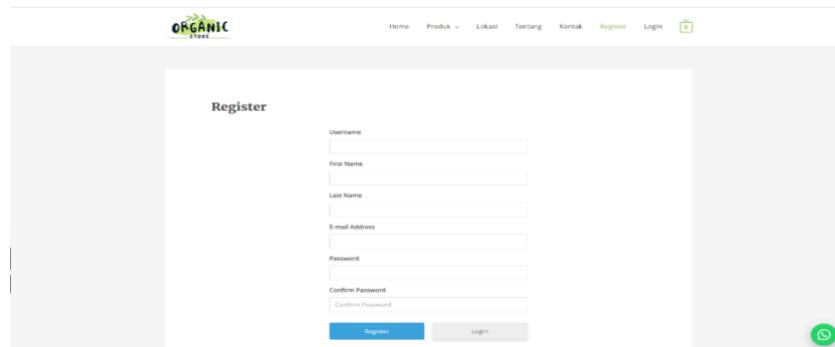
Halaman ini untuk *login* pengguna, yang mana sebelum pengguna ingin mengakses aplikasi di harsukan mengisi *email* dan *password* mereka.



Gambar 2. Halaman login

b. Halaman *Register*

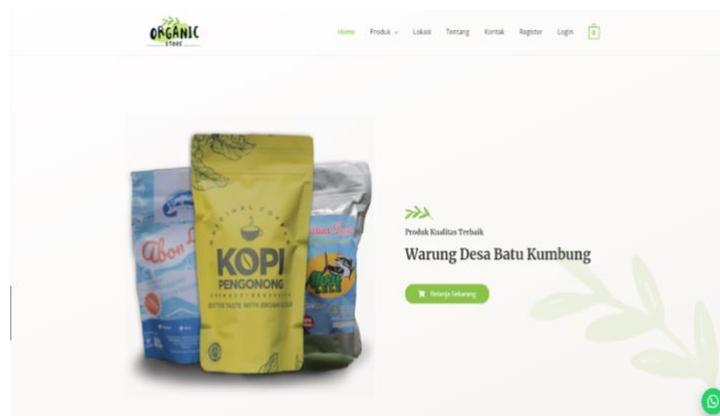
Pada halaman ini pengguna atau user sebelum bisa *log in* harus terlebih dahulu untuk register atau mendaftar. Yang mana pada halaman ini pengguna harus mengisi data diri nya



Gambar 3. Halaman register

c. Halaman Utama

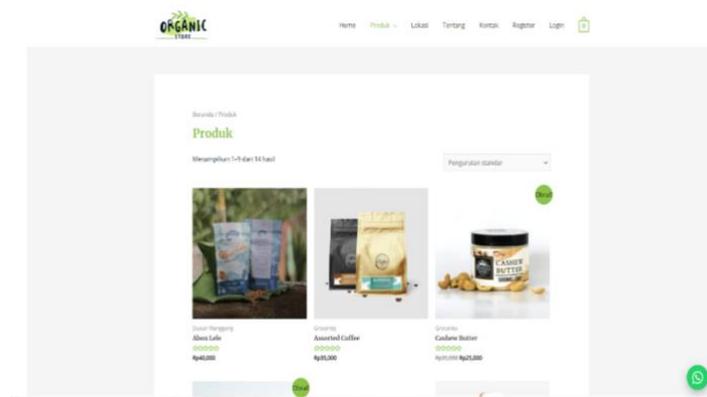
Pada setelah pengguna *login* maka *user* akan langsung di bawa ke halaman utama. Pada halaman utama ini terdapat konten utama dari aplikasi ini yang di antara lain seperti konten produk unggulan, media sosial dari desa batu kumbang dan lain-lain.



Gambar 4. Halaman home

d. Halaman Produk

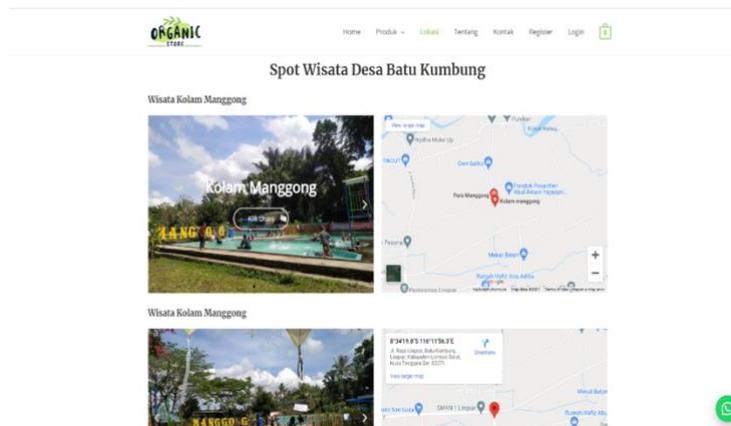
Pada halaman produk pengguna akan melihat produk-produk apa saja yang di jual, produk terlaris, dan produk berdasarkan dusun mana produk tersebut di buat.



Gambar 5. Halaman produk

e. Halaman Lokasi

Pada halaman ini pengguna akan melihat lokasi objek wisata dan lokasi unggulan di Desa Batu Kumbang.



Gambar 6. Halaman lokasi

f. Halaman Tentang

Pada halaman ini pengguna akan di perlihatkan profil Desa Batu Kumbang, mulai dari visi misi sampai tentang perekonomian pada Desa Batu Kumbang.



Gambar 7. Halaman tentang

g. Halaman Kontak

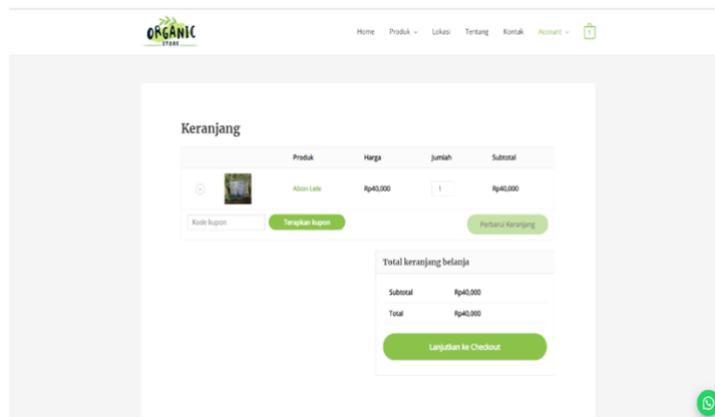
Pada halaman ini pengguna akan di perlihatkan apa saja yang bisa untuk menghubungi Bumdes dari Desa Batu Kumbang. Baik itu Email, nomor telepon, serta alamat.



Gambar 8. Halaman kontak

h. Halaman Keranjang

Pada halaman ini pengguna bisa melihat produk apa saja yang ia telah masukan kedalam keranjang.



Gambar 9. Halaman keranjang

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Bumigora di dasa batu kumbang adalah terciptanya sebuah pasar digital yang dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pemasaran Digital serta masyarakat lebih melek teknologi mengingat kita berada di era 4.0 yang mengharuskan kita untuk lebih maju dan kreatif dibidang teknologi, dengan adanya aplikasi pasar digital tersebut membuat pelaku UMKM

yang ada di desa Batu Kumbang merasa lebih mudah dalam melakukan promosi, jangkauan pasar yang lebih luas serta mengalami peningkatan dalam penjualan produk hasil UMKM

## **KESIMPULAN**

Desa Batu Kumbang merupakan salah satu desa mitra yang menjalin kerja sama dengan universitas Bumigora, sehingga Dosen dan Mahasiswa Universitas Bumigora dapat bekerja sama untuk memajukan desa mitra dan sebagai wadah untuk penelitian dan pengabdian. pengabdian yang telah dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa di desa mitra salah satunya yaitu di Desa Batu Kumbang. Desa Batu Kumbang merupakan desa yang memiliki UMKM yang bergerak dibidang kuliner seperti usaha *Clarias Food*, Kopi Manggis, Gula Semut, Dodol, Klepon serta Buah Segar akan tetapi UMKM tersebut belum maksimal dalam pemasaran hasil produk yang dibuat terutama pemasaran digital, sehingga Dosen dan Mahasiswa Universitas Bumigora membantu membuat Pasar Digital (*E-Commarce*) untuk membanu pemasaran produk UMKM melalui digital.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dari penulis kepada seluruh stakeholder yang telah memberikan dukungan terhadap pengabdian ini, yakni; Perangkat Desa Batu Kumbang, serta Mitra UMKM yang telah berkenan dan memberikan akses terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyah, A. H. (2022). *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. 3(1). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>
- Arfa, M., & Fatimatuzzahra, F. (2021). Peran BUMDesa dan LPM Batu Kumbang Dalam Membranding Desa Wisata. *Jurnal SASAK : Desain Visual Dan Komunikasi*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.30812/sasak.v3i1.1137>.
- Hadi, S., Haris Nasri, M., Tri Sujaka, T., Widyawati, L., Krismono Triwijoyo, B., & Michael Lauw, C. (2022). *Penerapan E-Commerce dalam memasarkan produk UMKM Fitri Mutiara Lombok*. 5(2).
- Limanseto, H. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)
- Manulang, D., Andretti Abdillah, L., & Ahmad Yani No, J. (2017). *Sistem Informasi Penjualan Online (E-commerce) Menggunakan CMS Wordpress pada Toko Soraya Shop dengan Menerapkan Metoe RAD*.

